

Manfaat program pendidikan ayah-bunda (Parent Education Program) terhadap kelancaran persalinan di RSAB Harapan Kita Jakarta tahun 2000/2001

Sri Mulyati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443858&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mempunyai Angka Kematian Ibu (AKI) dan Bayi cukup tinggi. Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995, Angka kematian ibu adalah 373/100.000 kelahiran hidup, angka ini sekitar 3-6 kali lebih tinggi dari pada AKI di antara negara-negara ASEAN dan 50 kali lebih tinggi dibandingkan AUI di negara maju, sementara itu, Angka Kematian Bayi adalah 41,4/1000 kelahiran hidup (DepKes, 1998).

Faktor yang ikut mempengaruhi tingginya Angka Kematian ibu dan Bayi di Indonesia yaitu antara lain derajat kesehatan ibu yang masih rendah, pendidikan ibu yang rendah, kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang kehamilan dan persalinan, serta rendahnya kualitas Ante Natal Care (Dep.Kes, 1996).

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan Ante Natal Care (ANC), Rumah Sakit Anak dan Bersalin Harapan Kita (RSAB HK) telah melaksanakan suatu program terpadu yang disebut Program Pendidikan Ayah-Bunda (Parent Education Program). Tujuan dan program ini adalah untuk mempersiapkan ibu hamil dan suaminya baik fisik maupun psikologis sehingga proses kelahiran dapat berjalan dengan lancar. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 1994, tetapi sampai sekarang belum ada penelitian yang dilakukan apakah program ini bermanfaat terhadap kelancaran persalinan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kualitatif adalah studi kasus, wawancara mendalam, observasi partisipatif. Sedangkan data kuantitatif diambil dengan cara menganalisis Status pasien, laporan persalinan dan laporan kegiatan PEP. Data dikumpulkan sejak bulan Januari 2000-Mei 2001.

Berdasarkan analisis data bivariat dapat dijelaskan, karakteristik ibu-ibu hamil yang mengikuti PEP. Berdasarkan analisis data bivariat, ternyata kegiatan PEP yang berhubungan dengan kelancaran persalinan adalah senam hamil dan pendidikan kesehatan, sementara terapi musik selama kehamilan tidak berhubungan dengan kelancaran persalinan tetapi banyak bermanfaat terhadap keadaan psikologis ibu dan perkembangan bayinya. Hasil analisis data regresi logistik ganda menunjukkan kegiatan yang paling bermanfaat adalah senam hamil dengan nilai $p = 0,0008$ setelah dikontrol dengan pendidikan kesehatan.

Memperhatikan hasil penelitian ini, menyarankan kepada lembaga yang terkait khususnya mereka yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin untuk melaksanakan program ini, karena bermanfaat terhadap kelancaran persalinan.